

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singkong adalah salah satu jenis umbi-umbian yang mengandung karbohidrat. Beberapa daerah di Indonesia menjadikan singkong sebagai makanan pokok, Singkong ditanam secara komersial di wilayah Indonesia (waktu itu Hindia Belanda) pada sekitar tahun 1810, setelah sebelumnya diperkenalkan orang Portugis pada abad ke-16 dari Brasil. Menurut Haryono Rinardi dalam Politik Singkong Zaman Kolonial, singkong masuk ke Indonesia dibawa oleh Portugis ke Maluku sekitar abad ke-16. Tanaman ini dapat dipanen sesuai kebutuhan. “Sifat itulah yang menyebabkan tanaman Singkong sering kali disebut sebagai gudang persediaan di bawah tanah,” tulis Haryono. Namun hingga 1876, sebagaimana dicatat H.J. van Swieten, kontrolir di Trenggalek, dalam buku *De Zoete Cassave (Jatropha janipha)* yang terbit 1875, singkong kurang dikenal atau tidak ada sama sekali di beberapa bagian Pulau Jawa, tetapi ditanam besar-besaran di bagian lain. “Bagaimanapun juga, singkong saat ini mempunyai arti yang lebih besar dalam susunan makanan penduduk dibandingkan dengan setengah abad yang lalu,” tulisnya, sebagaimana dikutip Creutzberg dan van Laanen. Sampai sekitar tahun 1875, konsumsi singkong di Jawa masih rendah. Baru pada permulaan abad ke-20, konsumsinya meningkat pesat. Pembudidayaannya juga meluas. Terlebih rakyat diminta memperluas tanaman singkong mereka, Peningkatan penanaman singkong sejalan dengan pertumbuhan penduduk Pulau Jawa yang pesat. Ditambah lagi produksi padi tertinggal di belakang pertumbuhan penduduk. “Singkong khususnya menjadi sumber pangan tambahan yang disukai,” tulis Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notokusanto dalam *Sejarah Nasional Indonesia V*. Hingga saat ini, singkong telah menjadi salah satu bahan pangan yang utama, tidak saja di Indonesia tetapi juga di dunia. Di Indonesia, singkong merupakan makanan pokok ketiga setelah padi-padian dan jagung

Pengeringan adalah suatu metode untuk mengurangi sebagian kandungan kadar air dari suatu bahan dengan cara menguapkan kandungan air di dalam bahan

tersebut menggunakan energi panas. Keuntungan dari pengeringan adalah bahan menjadi lebih tahan lama dengan volume bahan menjadi lebih kecil sehingga memudahkan dalam pengangkutan. Tujuan dari pengeringan adalah untuk menghilangkan sebagian air yang ada pada suatu bahan sampai batas dimana mikroorganisme dan kegiatan enzim yang dapat menyebabkan pembusukan akan terhenti, dengan demikian bahan yang dikeringkan dapat mempunyai waktu simpan yang lebih lama (Riansyah, 2013). Pengeringan merupakan tahap akhir pada proses produksi bahan sebelum dikemas dan dipasarkan. Proses ini dilakukan agar bahan lebih padat dan mudah untuk dikemas juga membuat bahan menjadi lebih tahan lama. Metode ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan pada metode pengeringan alami, dikarenakan faktor cuaca yang kurang efektif untuk melakukan metode pengeringan alami, selain itu pengeringan dengan menggunakan alat pengering tipe rak dengan menggunakan bahan bakar gas bisa lebih efisien dan lebih terkontrol.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk uji kinerja alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penurunan bobot bahan pada alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong dengan menggunakan sumber pemanas gas LPG?
2. Bagaimana efisiensi alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong dengan menggunakan sumber pemanas gas LPG ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui penurunan bobot bahan alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong dengan menggunakan sumber pemanas gas LPG
2. Mengetahui efisiensi alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong dengan menggunakan sumber pemanas gas LPG

1.4 Manfaat

1. Dapat mengetahui efisiensi alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong dengan menggunakan sumber pemanas gas LPG
2. Dapat mengetahui penurunan bobot bahan alat pengering tipe rak untuk pengeringan parutan singkong dengan menggunakan sumber pemanas gas LPG